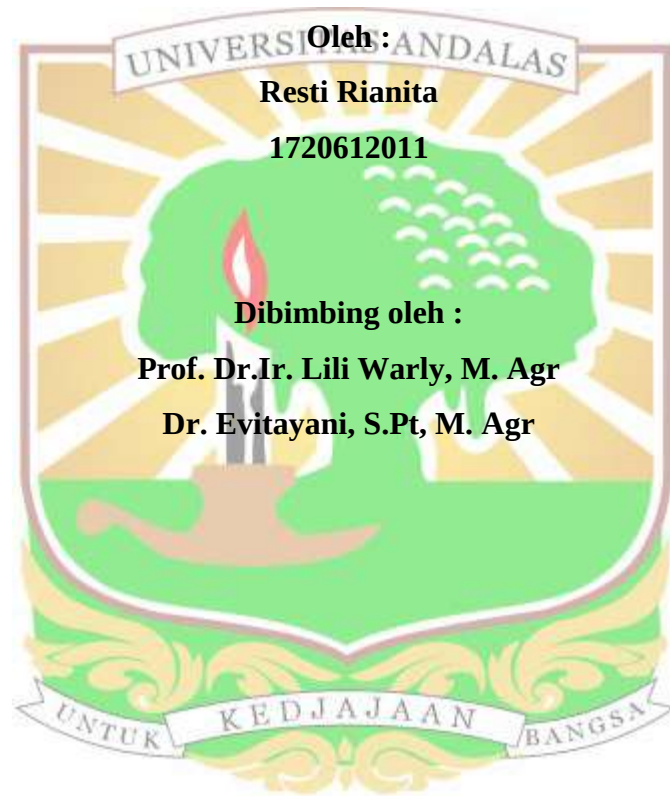


**SUBSTITUSI TITONIA (*Tithonia diversifolia*) DENGAN BAGLOG PELEPAH
SAWIT TERHADAP KETERSEDIAAN MINERAL
MAKRO DAN MIKRO PADA KAMBING PERANAKAN ETAWA**

TESIS



Oleh :

Resti Rianita

1720612011

Dibimbing oleh :

Prof. Dr.Ir. Lili Warly, M. Agr

Dr. Evitayani, S.Pt, M. Agr

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**Substitusi Titonia (*Tithonia diversifolia*) dengan Baglog Pelepah Sawit
Terhadap Ketersediaan Mineral Makro dan Mikro
pada Kambing Peranakan Etawa (PE)**

Resti Rianita (1720612011)

(Dibawah Bimbingan Prof.Dr. Ir.Lili Warly, M. Agr dan Dr.Evitayani, S.Pt, M.Agr)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Titonia (*Tithonia diversifolia*) dengan limbah baglog pelepah sawit dari budidaya jamur pelapuk putih (*Pleoratus ostreatus*) terhadap konsumsi Bahan Kering (BK) dan konsumsi Bahan Organik (BO), pencernaan BK dan BO serta ketersediaan mineral makro dan mikro pada kambing PE. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok dengan 4 kali ulangan untuk setiap kombinasi. Perbandingan antara hijauan dan konsentrat adalah 60 : 40. Hijauan terdiri dari baglog pelepah sawit dan titonia. Dari 60% campuran baglog pelepah sawit dan titonia di kombinasikan dalam beberapa level perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah: A = 40 % Konsentrat + 60 % Titonia + 0 % Baglog, B = 40 % Konsentrat + 40 % Titonia+ 20 % Baglog, C = 40 % Konsentrat + 30 % Titonia + 30 % Baglog, dan D = 40 % Konsentrat + 20 % Titonia + 40 % Baglog. Adapun parameter yang diamati adalah; konsumsi BK dan BO, dan pencernaan BK dan BO, serta bioavailability mineral makro (Ca, P, Mg, S) dan mikro (Cu, Zn, Fe, Mn). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi BK dan BO, namun berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap Kecernaan Bahan Kering (64,59%) dan Kecernaan Bahan Organik (59,73%). Bioavailabilitas mineral Ca, P, Mg dan S (68,30%, 72,55%, 71,40%, 73,49%) sedangkan mineral Cu, Fe, Zn, dan Mn (69,42%, 70,50%, 69,68%, 69,74%). Peningkatan level baglog pelepah sawit hingga 40%, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencernaan BK dan BO, serta masih dapat menyediakan kebutuhan mineral makro maupun mikro diatas 60% dari total elemen yang dikonsumsi.

Kata Kunci : Titonia, Baglog, Pelepah Sawit, Mineral.